

ABSTRAK

FAUZAN AZMI, NPM : 2022292, Judul : “EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI DESA KALUMPANG DALAM KECAMATAN BABIRIK KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA” dibawah bimbingan Ibu Ni Made Musiyani Anjasmari, M.AP. sebagai pembimbing I dan Bapak Agus Surya Dharma, S.Sos. M.AP. sebagai pembimbing II.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) belum tepat sasaran, Ketergantungan masyarakat terhadap bantuan, dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) bantuan (PKH) tidak bijak dalam menggunakan bantuan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desakalumpang Dalam, serta mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kalumpang Dalam.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif - deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi secara terang-terangan, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Sumber data diambil melalui penarikan secara *purposive sampling* dengan jumlah informan sebanyak 12 orang. Teknik analisis data mengikuti model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji kredibilitas data pada penelitian ini meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, menggunakan bahan referensi dan *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas Program (PKH) di Desa Kalumpang Dalam Kecamatan Babirik Kabupaten Hulu Sungai Utara berada pada kategori cukup efektif. Adapun indikator yang sesuai dengan teori yakni Prosedur, akses pendidikan, akses kesehatan, kesejahteraan sosial dan Peningkatan kemampuan serta manfaat program. Sedangkan indikator yang tidak sesuai dengan teori yakni pencapaian program, kepuasan terhadap program dan pemahaman program. Adapun faktor pendukung yakni adanya agen penyaluran dana bantuan PKH di desa dan adanya peran pendamping PKH desa. Sedangkan faktor yang menghambat yakni ketepatan sasaran program dan keterbatasan informasi mengenai bantuan PKH.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada Kepala Dinas untuk meningkatkan proses pemutakhiran dan validasi data penerima bantuan secara berkala agar data yang digunakan lebih akurat dan tepat sasaran. Dan peningkatan koordinasi antar instansi, penguatan peran pendamping, serta strategi sosialisasi. Kepada Kepala Desa dan Pendamping PKH Desa berperan aktif dalam proses pendataan dan pemutakhiran data, terutama dalam proses verifikasi dan penanganan keluhan masyarakat. Kepada masyarakat agar aktif melaporkan perubahan kondisi keluarga, mengikuti aturan dan kewajiban program, serta tidak menyebarkan informasi yang tidak menyebabkan kesalahpahaman pada masyarakat.